

SOSIALISASI DAN PENGENALAN LITERASI DIGITAL MENGUNAKAN MICROSOFT POWER POINT

Roni Sefia¹, Fariz Septiawan², Yaasmiin Nuhaa Asa Putri³, Aldo Hermawan Suryana⁴,
Roizza Dema Nurikhwan⁵, Rio Antono⁶, Muhammad Irfannurroja⁷, Muhammad Djafar⁸, Yogi
Rizky Pangestu⁹, Dhiwa Gemilang Pramadhani¹⁰, Maulana Fansyuri¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}Tekhnik Informatika, University Pamulang, No. 46 buaran, serpong, Tangerang
Selatan, Banten 15310

e-mail: ¹roniseftia@gmail.com, ²septiawanfariz18@gmail.com, ³nuhaaputri06@gmail.com, ⁴
aldohermawan254@gmail.com, ⁵roizzanurikhwan@gmail.com, ⁶rioantn25@gmail.com, ⁷
irfannurroja28@gmail.com, ⁸djafarm20@gmail.com, ⁹yogirizkygoy04@gmail.com,
¹⁰diwagemilang@gmail.com, ¹¹dosen02359@gmail.com

Abstract

The use of the internet has a serious impact on the future. This is especially the case at this time when the Covid-19 pandemic has changed our various patterns of activity. Even now children are required to be able to use digital media as a means of education properly. Opportunities for easy access to the internet in all circles can have a serious impact on all aspects. Without the introduction of digital literacy, irresponsible actions such as hoaxes arise. The children of Mawar street, Ciputat, Banten, have difficulty in obtaining digital literacy facilities, so that children can evaluate and use information appropriately, carefully and obey the law. We propose Community Service (PKM) activities with the theme of Socialization and introduction of digital literacy using Microsoft Power Point. The implementation of the service activities took place on Sunday, October 16, 2022, at 9 am at the Pendopo Musholla. The content of the material will show the understanding of digital literacy, the benefits of digital literacy, the good and bad impacts of digital technology, the characteristics of hoaxes and how to avoid hoax news. The results of the socialization activities and the application of digital literacy using Microsoft power point provide an understanding of how they can avoid hoax news by observing the differences between the news articles presented in the activity.

Keywords: Internet; Digital Literacy; Facility; Socialization; Hoax

Abstrak

Penggunaan internet memberi dampak yang serius untuk masa depan. Khususnya terjadi saat ini dimana pandemi Covid-19 mengubah berbagai pola aktivitas kita. Bahkan sekarang anak-anak dituntut agar dapat menggunakan media digital sebagai sarana pendidikan dengan baik. Peluang mudahnya pengaksesan internet disemua kalangan mampu memberikan dampak yang serius bagi semua aspek. Tanpa adanya pengenalan literasi digital memunculkan tindakan tidak bertanggung jawab seperti hoax. Anak-anak warga Jalan Mawar, Ciputat, Banten, kesulitan dalam mendapatkan fasilitas literasi digital, agar anak-anak dapat mengevaluasi dan memanfaatkan informasi secara tepat, cermat dan patuh hukum. Kami mengajukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema Sosialisasi dan pengenalan literasi digital menggunakan Microsoft Power point. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Minggu, tanggal 16 Oktober 2022, jam 9 pagi bertempat di Pendopo Musholla. Isi materi akan menampilkan pengertian literasi digital, manfaat literasi digital, dampak baik dan buruk teknologi digital, ciri-ciri hoax dan bagaimana cara agar terhindar dari berita hoax. Hasil dari kegiatan sosialisasi dan penerapan literasi digital menggunakan Microsoft Power point memberikan pemahaman bagaimana cara mereka agar terhindar dari berita hoax dengan mengamati perbedaan antara artikel berita yang dipaparkan dalam kegiatan.

Keywords: Internet; Literasi Digital; Fasilitas; Sosialisasi; Hoax

1. PENDAHULUAN

Kehidupan dimana kini selalu dihadapkan dengan kebebasan berselancar di jejaring internet nyatanya mampu memberikan dampak positif maupun dampak negatif bila penggunaannya disalahartikan. Menurut survei terkait data aktivitas masyarakat di media sosial yang menyatakan responden yang percaya akan adanya konspirasi terdapat 601 responden dan dari total 601 responden ada 49,9 persen menolak menjadi penerima pertama vaksin Covid-19 dinyatakan oleh Survei Center for Digital Society (CFDS) Fisipol UGM. Melalui survei terlihat bahwa persepsi masyarakat terhadap keberadaan Covid-19 dipengaruhi oleh maraknya berita hoax yang kian menjamur. Pada pandemi saat ini maraknya beredar Hoax(berita bohong) di berbagai media membuat masyarakat dibalut rasa gelisah dan amarah bahkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan keberadaan Covid-19 semakin menipis.[1]

Akibatnya upaya pemerintah menjadi terhambat untuk melakukan sosialisasi penyelesaian pandemi ini. Kebutuhan khusus yang sangat mendesak bagi masyarakat saat ini ialah Literasi media digital, dalam menjalani masa pandemi anak-anak harus tinggal dirumah dan mulai terbiasa untuk menggunakan media digital agar sarana Pendidikan mereka tetap berjalan. Angka statistik pada tahun 2018 oleh Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan 355 juta penduduk Indonesia memiliki telepon genggam dan sebanyak 171 jiwa merupakan pengguna internet aktif.[2]

Pengertian dari literasi digital dapat dipahami melalui bentuk yang dikemukakan berhubungan mengenai diperlukannya konstelasi pengetahuan, keterampilan, dan juga kompetensi- kompetensi agar dapat berkembang dalam budaya yang kini didominasi oleh teknologi. Melalui pemahaman literasi digital dampaknya akan terlihat dari bagaimana cara kita dapat menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan-pengetahuan yang tersedia dalam jejaring web[3]

Kemampuan pada abad ke-21 di dunia usaha dan dunia industry menunjukkan bahwa dibutuhkannya: (1) keterampilan dan belajar berinovasi; (2) kehidupan dan karir; dan (3) keterampilan teknologi dan media informasi. Penelitian tersebut dilakukan dalam rangka mengetahui bentuk kompetensi kuat besarnya dunia usaha dan industry yang berkembang. Hasil itu terus berusaha untuk digali pada kompetensi abad 21 [4]

Ditemukannya bentuk permasalahan pada anak-anak Kampung Pemulung membuat penulis ingin memberikan pemahaman kembali untuk mereka agar dapat memiliki pola pikir yang kritis dalam menghadapi era digital saat ini. [5]

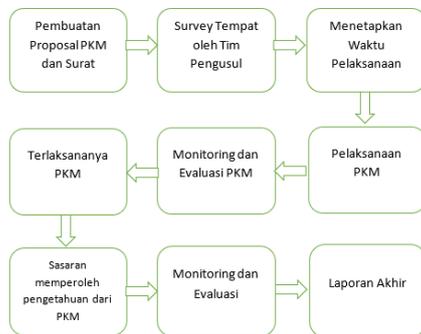
Teknologi Digital sudah seharusnya diadaptasi dalam pembelajaran yang sudah termasuk ke dalam pengembangan sistem Online menuju Indonesia Kreatif tahun 2045. Dengan pengarahannya yang tetap mengantisipasi peserta didik terhadap pengaruh negatif yang timbul hingga berakibat fatal pada moral, perilaku dan justru menjadi sebuah ancaman dalam meraih motivasi belajar peserta didik.[6]

Kampung pemulung yang berlokasi di Jl. Mawar, Ciputat, Kota Tangerang Selatan yang sebagian besar warganya bermata pencaharian sebagai pemulung, pengepul, hingga tukang sampah. Kondisi ini mengakibatkan anak-anak mereka kesulitan dalam mendapatkan fasilitas literasi digital, bahkan untuk pendidikan anak-anak Kampung Pemulung mendapatkan bantuan dari Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan beasiswa dari Yayasan Al-Hakim Peduli. Sebenarnya dasar dari kurangnya fasilitas tersebut membuat kami mengajukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema Sosialisasi dan pengenalan literasi digital menggunakan Microsoft Power Point yang bertujuan agar anak-anak dapat mengevaluasi dan memanfaatkan informasi secara tepat, cermat dan patuh hukum sehingga dapat membentuk komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) tentang Sosialisasi dan pengenalan literasi digital menggunakan Microsoft Power Point dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 16 Oktober 2022, jam 9 pagi bertempat di Pendopo Musholla. Kegiatan kami selama PKM di lapak pemulung ini, ialah mengajarkan Teknologi Informasi untuk menunjuk pembelajaran anak-anak lapak pemulung selama pembelajaran, seperti memberikan Sosialisasi, Pengetahuan, Serta kecakapan dalam memanfaatkan media digital dan menghindari hoaks dalam dunia teknologi digital. Media penyampaian yang digunakan adalah Microsoft power point, untuk bahan penyampaian menggunakan alat proyektor. Semua anggota kelompok hadir dan mengerjakan setiap pekerjaan seperti yang telah ditugaskan, dan anak-anak masyarakat di sana yang hadir total terdapat 18 anak yang berada di kelas 4 sd hingga smp.

Sosialisasi dan penerapan literasi digital ini diharapkan anak-anak mampu menerapkan informasi agar dapat mengevaluasi berita yang beredar secara tepat dan cermat.[7]



Gambar 1 Grafik Alur Pelaksanaan PKM

Tahapan pelaksanaan program kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana sebagai berikut:

- Tahap Pembuatan Proposal PKM dan Surat → Dilaksanakan 1 Bulan 1 Minggu sebelum kegiatan, pada tahap ini, tim akan membuat proposal yang terdiri dari 4 Bab, yang akan dikumpulkan ke dosen pembimbing. Serta membuat surat yang akan diberikan ke Yayasan Al-Hakim Peduli yang dituju.
- Tahap Persiapan → Dilaksanakan 2 Minggu sebelum kegiatan berlangsung. Penyiapan alat-alat perlengkapan dan media presentasi oleh tim sebagai kelengkapan materi yang nantinya akan dijelaskan. Pembuatan Proposal PKM dan Surat Survei Tempat oleh Tim Pengusul Menetapkan Waktu Pelaksanaan Terlaksananya PKM Monitoring dan Evaluasi PKM Pelaksanaan PKM Sasaran memperoleh pengetahuan dari PKM Monitoring dan Evaluasi Laporan Akhir.
- Tahap Menetapkan waktu → Dilaksanakan maksimal 1 Minggu sebelum kegiatan, Tim pelaksana bernegosiasi dengan pihak Yayasan Al-Hakim Peduli untuk menggelar kegiatan PKM.
- Tahap Pelaksana PKM → Tahap ini dilaksanakan setelah mendapat perizinan dari pihak Yayasan Al-Hakim Peduli, dan dilanjutkan mentransfer pengetahuan dari tim kepada kelompok sasaran yaitu anak-anak warga Jl. Mawar, Ciputat, Kota Tangerang Selatan.
- Tahap Monitoring dan Evaluasi → Tahap ini merupakan tahap pemantauan kegiatan dengan tujuan memberikan gambaran

kepada tim pengusul tentang keberhasilan program yang sudah dilakukan. Tersampainya materi presentasi yang dipaparkan tim kepada kelompok sasaran merupakan pengertian dari evaluasi tersebut.

- Tahap Laporan Akhir → Tahap penyusunan laporan kegiatan.

Metode penjelasan ceramah adalah menggunakan penjelasan dan penerangan suatu ide, pesan secara lisan terhadap kelompok sasaran agar informasi dapat tersampaikan sesuai dengan yang diinginkan. Metode pengumpulan data dari kegiatan mencakup dua hal diantaranya sebagai berikut :[8]

- Observasi : Langkah awal dari dilakukannya metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap lokasi keberadaan di Jl. Mawar, Ciputat, Kota Tangerang Selatan.
- Wawancara : mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan mengenai tema dan kecocokan visi.

3. HASIL

Sosialisasi dalam kegiatan PKM mengenai penerapan literasi digital, pemateri menunjukkan contoh dari perbedaan artikel hoax yang dijelaskan langsung pada anak-anak. Gadget memang sudah mereka sering gunakan dalam keseharian namun pada kegiatan ini mereka telah mampu menerapkan materi dengan baik sehingga dapat menjelaskan kembali perbedaan dari kedua artikel yang ditampilkan pada layer proyektor.

Penggunaan laptop memudahkan penjelasan pemateri mengenai berita hoax yang ada. Pada sesi kuis antusiasme terlihat dari bagaimana mudahnya mereka menjawab setiap pertanyaan. Anak-anak sekarang mampu mengakses internet dan memfilter artikel yang bermanfaat bagi proses pembelajaran dimasa depan.

4. PEMBAHASAN

Pada hari Minggu tanggal 16 Oktober 2022, sekitar jam 9 pagi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) mengenai tema sosialisasi dan penerapan literasi digital menggunakan Microsoft Power Point. Anak-anak yang menjadi peserta berjumlah 18 orang terdiri mulai dari kelas 4 SD sampai 2 SMP, peserta terlebih dahulu melakukan pengabsenan, kegiatan dilanjutnya oleh pembawa acara dengan doa bersama agar suasana acara dapat berjalan dengan hikmat. Kemudian sambutan yang disampaikan oleh ketua pelaksana kegiatan PKM kami Roizza

Dema tentang pandangannya terhadap pentingnya literasi digital. Acara dilanjutkan dengan pembahasan materi menggunakan Microsoft power point disampaikan oleh Muhammad Irfan.[9]

Sebuah kemampuan besar dari media televisi hingga mampu menghipnotis khalayak dengan membentuk karakteristik yang dapat memberikan pesan audio, gerak visual yang memukau, pencahayaan yang baik, animasi, dan teknik editing yang menarik semua itu merupakan teori-teori komunikasi massa penting yang dijadikan sebagai bentuk penyampaian materi [10]

Setelah pemateri menyampaikan bahan sosialisasi dan penerapan literasi digital peserta diperbolehkan untuk bertanya. Pengujian selanjutnya pemateri yang sekarang bertanya kepada peserta mulai dari pengertian literasi digital, pentingnya literasi digital, cara berpikir kritis, dan ciri-ciri berita hoax. Berita hoax juga ditampilkan sebagai bentuk negatif dari berkembangnya teknologi digital.

Sesi kuis diadakan agar dapat memberikan pendekatan terhadap anak-anak supaya mereka mampu melakukan pengkajian dan pendalaman keterampilan baru terkait materi literasi digital yang telah disampaikan pemateri. Total kuis ada 7. Sesi kuis berguna agar anak-anak dapat melatih kecakapan serta keberanian mereka. Anak-anak diharuskan angkat tangan dan maju kedepan untuk menjawab pertanyaan. Mereka yang telah berani untuk maju diberi apresiasi hadiah yang telah disiapkan. [11]

Pertanyaan yang dibahas berkaitan dengan materi literasi digital disebut sebagai pembelajaran kontekstual yaitu konsep pembelajaran yang dihadapkan dengan penerapan yang biasa terjadi di dunia nyata yang bertujuan agar mengaitkan pengetahuan pemateri dengan peserta didik dalam kehidupan keluarga dan masyarakat.[12]

Penerapan ini dapat mendekatkan materi yang telah disampaikan sehingga tujuan kami untuk memberikan sosialisasi berjalan dengan lancar.

Sesi terakhir doa yang dipimpin oleh Muhammad Djafar dan penutupan bersamaan dengan kesimpulan akhir dari pembawa acara Fariz Septiawan dan Yaasmiin Nuhaa. Lalu penyerahan kenang-kenangan oleh ketua pelaksana PKM, dan terakhir foto bersama.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari Sosialisasi dan Pengenalan Literasi Digital Menggunakan Microsoft Power Point diantaranya sebagai berikut :

- Anak-anak warga Kampung Pemulung dapat mengembangkan pola pikir kritis

- terhadap banyaknya berita hoax yang bertebaran di era digital sekarang ini.
- Anak-anak warga Kampung Pemulung memahami ciri-ciri dari berita Hoax.
- Memberikan pemahaman dampak Literasi Digital agar konteksnya mengarah kepada hal positif.
- Menumbuhkan rasa percaya diri dan kreatifitas melalui sesi kuis dan tanya jawab.
- Memberikan rasa optimis untuk perkembangan dunia digital dimasa depan yang telah disampaikan melalui berlangsungnya kegiatan PKM.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang membantu dan memberikan dukungan terkait dengan terlaksanakannya kegiatan PKM Jl. Mawar, Ciputat, Banten, 6281. Bantuan fasilitas yang ada di pendopo seperti meja, lampu, dan karpet. Pemberian izin penggunaan tempat, Ketua Yayasan Al-Hakim Peduli, dan semua peserta yang hadir dalam kegiatan.

DOKUMENTASI KEGIATAN

Dokumentasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) mengenai tema Sosialisasi dan Penerapan Literasi Digital menggunakan Microsoft Power Point. Hasil gambar kegiatan PKM diambil melalui kamera ponsel dan kamera digital, anggota kelompok Rio Antono ditugaskan untuk mengambil momen selama kegiatan berlangsung. Anggota lainnya bertugas menertibkan peserta selama berlangsungnya acara.



Gambar 2 Pemasangan Banner

Pemasangan banner pada tiang di pendopo, mulainya pengecekan audio, pemasangan proyektor, penyiapan materi ppt, dan media penyampaian laptop yang masing-masing dibawa anggota kelompok jumlahnya ada 10 laptop.



Gambar 3 Pengabsenan Peserta



Gambar 4 Sambutan acara

Pendataan peserta yang hadir, setelahnya pemberian *snack* kepada masing-masing anak. Mereka ditempatkan secara berkelompok tujuannya agar suasana lebih kondusif, acara selanjutnya sambutan oleh ketua PKM mengenai pendapatnya tentang literasi digital.



Gambar 5 Penyampaian materi



Gambar 6 Sesi kuis pada peserta

Penyampaian materi sosialisasi dan penerapan literasi digital, kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab antara peserta dan pemateri. Setelah itu sesi kuis dimulai kepada setiap anak yang mampu menjawab dan berani maju kedepan diberikan hadiah.



Gambar 7 Pemberian apresiasi bagi peserta kuis



Gambar 8 Foto bersama setelah pemberian hadiah



Gambar 9 Pembacaan doa penutup

Pembacaan doa penutup, sebagai tanda terima kasih sebuah kami berikan cenderamata diwakilkan oleh ketua pelaksana, diakhiri pembagian makan siang dan acara sesi foto bersama.



Gambar 10 Pemberian kenang-kenangan



Gambar 11 Sesi foto Bersama setelah acara selesai

DAFTAR PUSTAKA

[1] P. Universitas And F. Harapan, "Sosialisasi Literasi Media Digital Di Sekolah Kristen Pniel

Medan Upaya Mengatasi Maraknya Hoax Rose Emmaria Tarigan," 2021.

- [2] L. Rizkinaswara, "Siapkan Masyarakat Hadapi Era Digital Melalui Literasi Digital," *Kementerian Komunikasi Dan Informatika Ri*, 2020.
- [3] H. Soedarto Harjono, "Literasi Digital: Prospek Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa".
- [4] R. Setyaningsih, E. Prihantoro, U. Darussalam Gontor, U. Gunadarma, And J. Raya Siman, "Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning," 2020.
- [5] A. Tuntutan, D. Realitas, And F. Amilia, "Kompetensi Literasi Infomasi Guru Paud Di Era 4.0," Dec. 2019.
- [6] M. Muhasim, "Pengaruh Tehnologi Digital Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik," *Palapa*, Vol. 5, No. 2, 2017, Doi: 10.36088/Palapa.V5i2.46.
- [7] A. Aji Kurniawan, "Rancang Bangun Aplikasi Web Mobile Manajemen Ternak Jangkrik Di Umkm Bos Jangkrik Jogja," Vol. 9, No. 1, Pp. 62-71.
- [8] M. Budi, "Metode Pengumpulan Data," 2018, Doi: 10.13140/Rg.2.2.35407.12969.
- [9] Pt. A. Astawa And I. Md. Tegeh, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Ipa," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 3, No. 1, 2019, Doi: 10.23887/Jisd.V3i1.17663.
- [10] P. F. P. Djatu And E. N. A. Yuyetta, "Peran Good Corporate Governance Dalam Menekan Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2008-2011)," *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 2, No. 4, 2013.
- [11] O. M. Anwas Pustekkom Kemdikbud Jalan Re Martadinata And T. Selatan, "Kuis Kihajar Sebagai Model Pembelajaran Berbasis Televisi Dan Internet Kihajar Quiz As An Instructional Model Based On Television And The Internet," 2013. [Online]. Available: [Www.Kihajar.Go.Id](http://www.kihajar.go.id)
- [12] J. Sulianto, M. F. A. Untari, And N. M. Jannah, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Materi Gaya Siswa Kelas Iv Semester Ii Sd Muhamadiyah 1 Semarang Tahun Ajaran 2011/2012," *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, Vol. 2, No. 1, 2014, Doi: 10.26877/Malihpeddas.V2i1.493.